



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS  
2020



Modul Pembelajaran SMA

# Seni Budaya



KELAS  
**X**

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	ii
PENYUSUN .....	iii
PETA KONSEP .....	iv
GLOSARIUM .....	v
PENDAHULUAN .....	2
A. Identitas Modul .....	2
B. Kompetensi Dasar .....	2
C. Deskripsi .....	2
D. Petunjuk Penggunaan Modul .....	2
E. Materi Pembelajaran .....	3
KEGIATAN PEMBELAJARAN I .....	4
A. Tujuan .....	4
B. Uraian Materi .....	4
C. Rangkuman .....	6
D. Latihan Soal.....	6
E. Penilaian Diri .....	6
KEGIATAN PEMBELAJARAN II.....	7
A. Tujuan .....	7
B. Uraian Materi .....	7
C. Rangkuman .....	13
D. Latihan Soal.....	14
E. Penilaian Diri .....	14
KEGIATAN PEMBELAJARAN III .....	15
A. Tujuan .....	15
B. Uraian Materi .....	15
C. Rangkuman .....	15
D. Latihan Soal.....	15
E. Penilaian Diri .....	16
EVALUASI.....	17
DAFTAR PUSTAKA .....	20
DAFTAR GAMBAR .....	21
LAMPIRAN	



# **SENI RUPA TIGA DIMENSI**

**SENI BUDAYA ( SENIRUPA )**

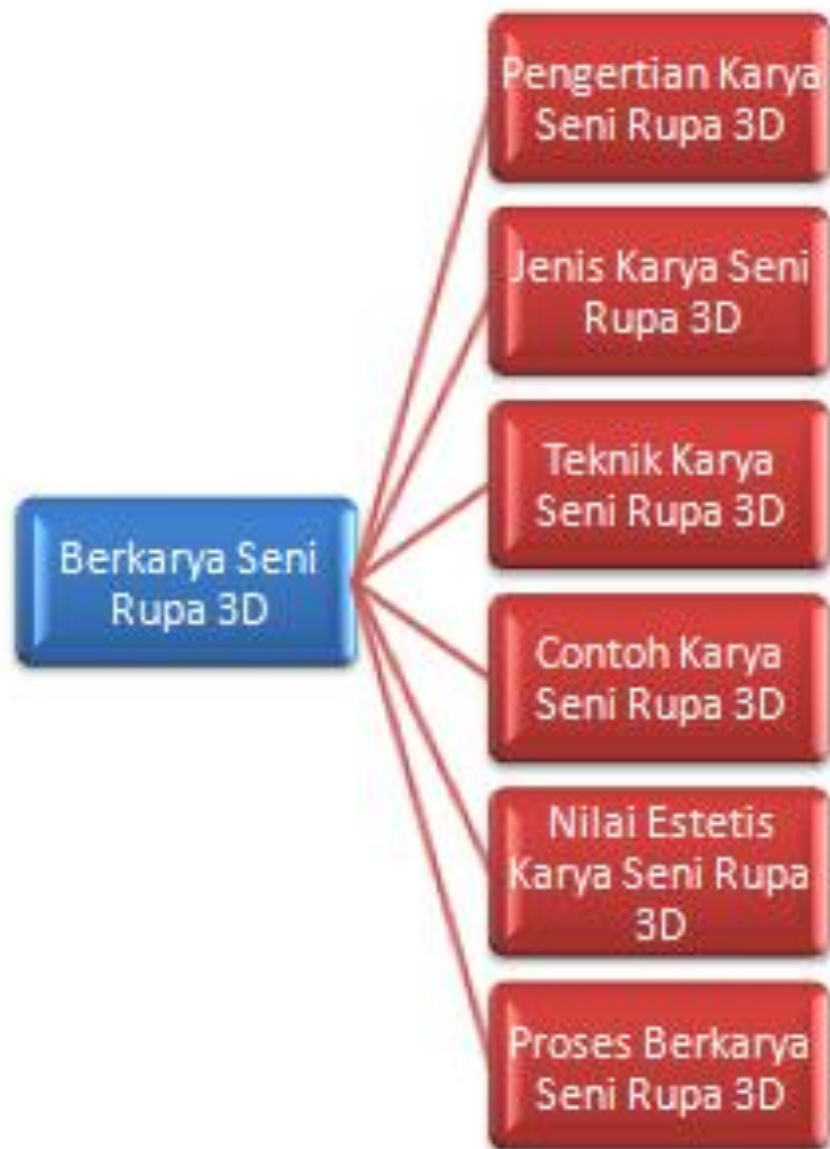
## **KELAS X**

**Penyusun :**

Muheri Palwanto, S.Pd.,M.Pd.

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT PSMA  
2020**

## PETA KONSEP



## GLOSARIUM

- Estetika : seni dan keindahan
- Kriya : karya seni yang menggunakan hand skill atau keterampilan tangan dan memperhatikan segi kebutuhan fisik dan segi keindahan
- Relief – Relief : bentuk patung yang menempel pada permukaan dinding. Biasanya relief ini menggambarkan sebuah adegan dari cerita. Salah satu contoh relief dapat kita lihat di candi shiwa dan candi brahma di kompleks candi prambanan yang berisi rangkaian adegan ramayana
- Seni Rupa Murni : karya seni yang tercipta bebas dengan fungsi yang lebih mengutamakan keindahan dari pada fungsi, sebagai kepuasan pandangan mata saja dan biasanya sering digunakan hanya sebagai pajangan.
- Seni Rupa Terapan : karya seni yang tidak hanya sebagai pajangan rumah saja, tapi juga berfungsi untuk membantu kehidupan manusia. Seni rupa terapan lebih mengutamakan kegunaan dibandingkan keindahannya
- Teknik Mozaik : teknik menggambar dengan memakai bentuk geometris tertentu
- Teknik Bursir : Teknik menambah dan mengurangi objek, dengan menjadikan bahan utamanya tanah liat dan sejenisnya karena bersifat lunak
- Zonde Bosse : bentuk patung yang mampu berdiri sendiri, tidak ada bantuan di sebelah kanan dan kirinya. Patung ini biasanya selalu menempel pada salah satu sisinya.

# PENDAHULUAN

## A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Seni Budaya
Kelas / Semester	: X / Ganjil
Alokasi Waktu	: 6 Jam Pelajaran
Judul Modul	: Seni Rupa Tiga Dimensi

## B. Kompetensi Dasar

- 3.2 Memahami karya seni rupa berdasarkan, jenis, tema, dan nilai estetisnya.
  - 3.2.1 Mengklasifikasi karya seni rupa berdasarkan jenis, tema dan nilai estetisnya.
  - 3.2.2 Mempresentasikan hasil pengamatan terhadap jenis, tema dan nilai estetik dalam karya seni rupa.
- 4.2 Membuat karya seni rupa tiga dimensi dengan melihat model.
  - 4.2.1 Membuat karya seni rupa tiga dimensi .
  - 4.2.2 Mengkomunikasikan konsep hasil eksplorasi berkarya tiga dimensi dengan berbagai media dan teknik.

## C. Deskripsi

Halo siswa-siswi semua, tetap semangat dalam belajar ya! Selalu menjadi bagian dari generasi emas bangsa Indonesia ini. Kali ini dengan menggunakan modul ini kalian akan belajar konsep Karya Seni Rupa tiga dimensi. Di sekitar kita banyak sekali terdapat benda tiga dimensi. Tetapi apakah Anda tahu mana yang dikategorikan karya seni rupa dua dimensi dan karya seni rupa tiga dimensi?

Karya seni rupa tiga dimensi ada yang memiliki fungsi pakai dan ada yang memiliki fungsi hias saja. Agar dapat lebih memahami tentang karya seni rupa tiga dimensi, ikutilah pembelajaran tentang karya seni rupa tiga dimensi berikut ini yang meliputi jenis, simbol, dan nilai estetik. Kita juga dapat mengamati lebih lanjut mengenai karya seni rupa tiga dimensi yang ada di sekitar kita dengan mengunjungi pameran atau dengan melihat di media cetak maupun elektronik.

## D. Petunjuk Penggunaan

Modul ini terdiri atas tiga kegiatan pembelajaran yang di dalamnya terdapat uraian materi, latihan berkarya, serta di akhiri dengan evaluasi yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan, dalam menggunakan modul berikut, ikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pelajarilah dan pahami alur pembelajaran yang disajikan dalam modul ini
2. Pelajarilah dan pahami tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam modul ini.
3. Pelajarilah uraian materi secara sistematis dan mendalam dalam setiap kegiatan pembelajaran.

4. Kerjakan tahapan proses berkarya di setiap akhir kegiatan pembelajaran untuk mengetahui tingkat penguasaan materi.
5. Diskusikan secara kelompok dan atau dengan guru jika mengalami kesulitan dalam pemahaman materi.
6. Lanjutkan pada kegiatan pembelajaran berikutnya jika sudah mencapai ketuntasan yang diharapkan.
7. Kerjakan soal evaluasi pada akhir modul ini untuk mengetahui tingkat ketuntasan penguasaan materi.

## **E. Materi Pembelajaran**

Modul ini membahas mengenai karya seni rupa tiga dimensi yang di dalamnya terbagi dalam tiga Kegiatan Pembelajaran, dan setiap Kegiatan pembelajaran terdiri dari beberapa sub yaitu seperti berikut :

1. Kegiatan Pembelajaran 1
  - a. Pengertian karya seni rupa tiga dimensi
  - b. Jenis karya seni rupa tiga dimensi.
  - c. Teknik pembuatan Karya Seni Rupa tiga dimensi.
2. Kegiatan Pembelajaran 2
  - a. Contoh Karya Seni Rupa tiga dimensi
  - b. Nilai estetika karya seni rupa tiga dimensi.
3. Kegiatan Pembelajaran 3
  - a. Proses karya seni rupa tiga dimensi.

# KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

## A. Tujuan Pembelajaran

Melalui diskusi, tanya jawab, penugasan dan presentasi, peserta didik dapat :

1. Mengidentifikasi Pengertian karya seni tiga dimensi,
2. Membandingkan jenis karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan tema dan fungsinya,
3. Mengidentifikasi teknik dalam membuat Karya seni Rupa tiga dimensi.

## B. Uraian Materi

### 1. Pengertian Karya Seni Rupa Tiga Dimensi .

Seni rupa Tiga dimensi, atau biasa kita sebut dengan Seni rupa 3D, merupakan seni rupa yang secara fisik bentuknya dibatasi dengan tiga sisi yaitu sisi panjang, sisi lebar dan tinggi atau dalam pengertiannya yaitu karya seni yang memiliki volume dan ada di dalam sebuah ruang. Sedangkan seni rupa dua dimensi hanya memiliki dua batas pada setiap sisinya, yaitu sisi panjang dan sisi lebar, yang menjadi pembeda antara seni rupa tiga dimensi dan dua dimensi ada di unsur ruang tersebut.

Selain perbedaan dari bentuk fisik di atas, unsur ruang menjadi salah satu unsur pembeda antara karya seni rupa dua dimensi dengan karya seni rupa tiga dimensi. Karya seni rupa dua dimensi hanya dapat dilihat dari satu sisi saja sedangkan dimensi Karya Seni tiga dimensi dapat dilihat lebih dari dua sisi.

Secara spesifik, unsur-unsur yang ada di dalam seni rupa tiga Dimensi yaitu seperti berikut:

- a. Mempunyai panjang, lebar, tinggi.
- b. Menempati ruang.
- c. Dan bisa dilihat dari segala sudut pandang



Gambar 1: Mengunjungi pameran seni 3D



## 2. Jenis Karya Seni Rupa Tiga Dimensi

Berdasarkan fungsi dan tujuannya, Karya seni rupa tiga dimensi dibedakan menjadi dua yaitu :

a. Seni rupa murni tiga dimensi

Seni Rupa Murni merupakan karya seni yang tercipta bebas dengan fungsi yang lebih mengutamakan ekspresi dan keindahan dari pada fungsi, sebagai kepuasan pandangan mata saja dan biasanya sering digunakan hanya sebagai pajangan.

b. Seni rupa terapan tiga dimensi

Seni Rupa Terapan merupakan karya seni yang tidak hanya sebagai pajangan rumah saja, tapi juga berfungsi untuk membantu kehidupan manusia. Seni rupa terapan lebih mengutamakan kegunaan dibandingkan keindahannya.

## 3. Teknik Karya Seni Rupa 3D

Dalam membuat Seni Rupa tiga Dimensi, ada beberapa teknik yang dapat dipakai. Setiap teknik mempunyai konsep tersendiri dan hasil karya yang berbeda-beda.

Berikut beberapa teknik seni rupa tiga dimensi yang dapat anda terapkan :

a. Teknik Aplikasi

Teknik seni rupa ini adalah teknik karya hias yang dimanfaatkan dalam seni menjahit, yakni dengan cara menempelkan beberapa macam potongan kain yang telah di gunting, seperti bentuk bunga, bintang, bulan, atau bentuk-bentuk lainnya dalam sebuah kain. Tujuannya adalah sebagai hiasan untuk memperindah pakaian.

b. Teknik Mozaik

Teknik ini adalah teknik menggambar dengan memakai bentuk geometris tertentu. Tujuan menggunakan geometris ialah sebagai pengganti bahan utama pewarna. Dengan adanya mozaik, media seni tidak terlihat polos dan lebih memiliki corak tertentu.

### 3. Teknik Merakit

Teknik merakit dilakukan dengan cara menyambungkan potongan-potongan bahan tertentu agar menjadi suatu karya seni yang utuh. Cara menyambung-nyambung tersebut dinamakan merakit, sedangkan rakitan ialah hasil karyanya. Merakit dapat diterapkan pada benda-benda yang lebih kompleks, seperti miniatur kapal, pesawat, atau alat transportasi lainnya.

### 4. Teknik Pahat

Teknik memahat yakni teknik karya seni dengan membuang atau menyisihkan bahan-bahan yang tidak perlu digunakan. Alat yang biasa digunakan adalah martil, pahat, kikir, dan sebagainya. Biasanya teknik pahat digunakan pada beberapa karya seni seperti patung dan miniatur tertentu.

### 5. Teknik Cor

Teknik cor ialah sebuah teknik karya seni yang diaplikasikan dengan cara menuang zat cair tertentu pada sebuah alat cetakan khusus. Bahan cair yang sering digunakan ialah bahan-bahan yang terbuat dari karet, semen, logam, dan lain-lain. Teknik ini lebih cocok dipakai untuk membuat

sebuah bangunan besar dan bangunan bertingkat.  
(<https://www.romadecade.org>)

### C. Rangkuman

1. Seni rupa tiga dimensi merupakan karya seni yang dibatasi tidak hanya dengan sisi panjang dan lebar, tetapi juga dibatasi oleh kedalaman dan tinggi, dengan kata lain seni rupa 3 dimensi merupakan karya seni yang memiliki ruang.
2. Karya seni rupa tiga dimensi memiliki fungsi sebagai berikut:
  - a. Fungsi pakai (seni rupa terapan/applied art),
  - b. Fungsi ekspresi (seni rupa murni/fine art).
3. Teknik-teknik dalam seni rupa tiga dimensi antara lain:
  - a. Teknik aplikasi
  - b. Teknik mozaik
  - c. Teknik merakit
  - d. Teknik pahat
  - e. Teknik menuang atau cor

### D. Latihan Soal

Kerjakan semua soal di bawah ini !

1. Jelaskan pengertian dari karya seni rupa tiga dimensi?
2. Uraikan perbedaan Karya Seni Rupa dua dimensi dan tiga dimensi!
3. Jelaskan tentang karakteristik teknik merakit dalam Seni Rupa tiga dimensi !
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan seni rupa murni dan seni rupa terapan!
5. Jelaskan apa yang dimaksud dengan teknik Mozaik!

### **Kunci Jawaban,**

1. Karya seni tiga dimensi adakah karya seni yang memiliki volume dan ada di dalam sebuah ruang.
2. A. Seni rupa dua dimensi
  - a. hanya memiliki dua batas pada setiap sisinya, yaitu sisi panjang dan sisi lebar
  - b. Keruangan semuB. Seni rupa tiga dimensi
  - a. Dapat dilihat darisegala arah
  - b. Memiliki ruang.
3. a. Teknik Aplikasi  
b. Teknik Mozaik  
c. Teknik Merakit  
d. Teknik Pahat  
e. Teknik Cor
4. a. Seni rupa murni tiga dimensi  
Seni Rupa Murni merupakan karya seni yang tercipta bebas dengan fungsi yang lebih mengutamakan keindahan dari pada fungsi, sebagai kepuasan pandangan mata saja dan biasanya sering digunakan hanya sebagai pajangan.  
b. Seni rupa terapan tiga dimensi  
Seni Rupa Terapan merupakan karya seni yang tidak hanya sebagai pajangan rumah saja, tapi juga berfungsi untuk membantu kehidupan manusia. Seni rupa terapan lebih mengutamakan kegunaan dibandingkan keindahannya.
5. Teknik Mozaik adalah teknik menggambar dengan memakai bentuk geometris tertentu. Tujuan menggunakan geometris ialah sebagai pengganti bahan utama pewarna. Dengan adanya mozaik, media seni tidak terlihat polos dan lebih memiliki corak tertentu.

## E. Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
1	Apakah Anda mampu menguraikan pengertian SeniRupa tiga dimensi ?	Ya	Tidak
2	Apakah Anda telah mampu membedakan Karya seni rupa dua dimensi dan karya seni rupa tiga dimensi ?	Ya	Tidak
3	Apakah Anda mampu menguraikan jenis-jenis Karya seni rupa tiga dimensi ?	Ya	Tidak
4	Apakah Anda mampu mengklasifikasi Teknik-teknik pembuatan Karya Seni Rupa tiga dimensi ?	Ya	Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

### A. Tujuan Pembelajaran

Melalui diskusi, tanya jawab, penugasan dan presentasi, peserta didik dapat :

1. Membandingkan contoh-contoh Karya Seni Rupa tiga dimensi
2. Mengidentifikasi nilai estetis dalam karya seni rupa tiga dimensi,
3. Menguraikan Proses Berkarya seni rupa tiga dimensi.

### B. Uraian Materi

#### 1. Contoh Karya Seni Rupa 3D

Karya seni rupa tiga dimensi dengan mudah kita temukan dalam kehidupan sehari-hari. Berikut ini contoh karya seni rupa tiga dimensi yang biasa kita temukan:

##### a. Kriya

Kriya merupakan karya seni yang menggunakan *hand skill* atau keterampilan tangan dan memperhatikan segi kebutuhan fisik dan segi keindahan. Karya seni kriya termasuk sebagai karya seni rupa terapan nusantara. Kebanyakan kriya digunakan sebagai dekorasi, benda terapan siap pakai seperti furniture, benda mainan seperti boneka. Kriya juga memiliki beragam jenis seperti seni kriya kayu, seni kriya tekstil, seni kriya keramik, seni kriya logam, seni kriya kulit dan seni kriya batu.

Dalam membuat kriya juga ada teknik-teknik pembuatan, yang biasa digunakan antara lain:

- Teknik Pahat/Ukir .  
Bali merupakan daerah yang paling banyak menggunakan seni kriya pahat seperti patung arca yang menggunakan bahan baku batu andesit. Bahan pembuatan Seni Kriya selain batu, biasa juga menggunakan logam, tulang, kayu bahkan sampai kulit hewan sebagai bahan dasar.
- Teknik Butsir  
Teknik menambah dan mengurangi objek, dengan menjadikan bahan utamanya tanah liat dan sejenisnya karena bersifat lunak.
- Teknik Batik  
Pemuatan kain batik menggunakan teknik cap,tulis, dan teknik lukis. Orang Indonesia biasa menggunakan teknik batik tulis dalam membantik. Keragaman batik tidak hanya ada di pulau Kawa, melainkan terdapat pula di pulau Kalimantan, Sulawesi dan Sumatra. Batik memiliki banyak corak yang beraneka ragam di setiap daerah, namun pada umumnya batik jawa bergaya natural, batik sumatra bergaya merah megah.
- Teknik Tenun  
Indonesia kaya akan keragaman dan corak dalam menghasilkan kain tenun. Tenun itu terdiri dari dua jenis yaitu tenun songket dan tenun ikat. Perbedaan tenun ini terdapat pada cara pembuatan dan bahannya. Tenun songket dibuat dengan benang perak, emas dan benang sutra. Aceh, Sulteng, Bali, Sumatra, Nusa Tenggara Timur, Kaltim, Kalbar dan Sulteng terkenal dengan penghasil tenun ikat terbesar di Inonesia. dan daerah penghasil songket yang terkenal itu ada di Sumbar, Aceh, Riau, Sumut, Lombok, Palembang, NTB dan

Maluku. Lama pengerjaan menggunakan teknik tenun biasanya memakan waktu 2-3 bulan.

- Teknik Anyaman  
Anyaman merupakan teknik dengan tindih-menindih, silang-menyalang, lipat-melipat, bolak-balik dan lungsen dengan pola yang sudah ditentukan. Bahan-bahan untuk membuat kriya dengan teknik anyaman adalah rotan, bambu, pandan, lontar, mendong, enceng gondok, kertas, plasti dan tari. Pusat kerajinan anyaman di Indonesia ada di Bali, Sulawesi, Tasikmalaya, Kalimantan dan Papua.
- Teknik Bordir  
Teknik bordir atau teknik sulam pada kriya biasa menempatkan hiasan dari benang yang sudah dijaitkan pada kain yang fungsinya untuk menghias tampilan kain. Pengaplikasian kriya bordir biasanya pada baju, tas, kerudung, taplak meja, bantal dan sebagainya. Kota Tasikmalaya merupakan penghasil bordir terkenal di Indonesia.

#### b. Patung

Salah satu seni rupa tiga dimensi yang paling terkenal adalah patung. Sampai sekarang seni patung semakin berkembang lebih baik dan memiliki nilai seni yang tinggi. Patung biasa dibuat dengan media batu, kayu, logam dan dapat dilihat dari segala arah mata memandang. Patung mempunyai panjang, lebar dan tinggi dan terbuat dari benda padat dan lunak. Umumnya orang membuat patung dengan dibuat serupa dengan binatang, manusia, dan bentuk lainnya.



Gambar 2: Patung di Candi Borobudur

Berdasarkan jenisnya, teknik pembuatan patung juga terbagi menjadi dua yaitu:

- Zonde Bosse – Zonde Bosse merupakan bentuk patung yang mampu berdiri sendiri, tidak ada bantuan di sebelah kanan dan kirinya. Patung ini biasanya selalu menempel pada salah satu sisinya.
- Relief – Relief merupakan bentuk patung yang menempel pada permukaan dinding. Biasanya relief ini menggambarkan sebuah adegan dari cerita. Salah satu contoh relief dapat kita lihat di candi Shiwa dan candi Brahma di kompleks candi Prambanan yang berisi rangkaian adegan Ramayana.

Relief dibagi menjadi tiga jenis:

- Basere relief, yaitu relief yang menampilkan bentuk yang kurang dari setengah dari bentuk aslinya
- Demire relief, yaitu relief yang menampilkan bentuk setengah dari bentuk aslinya
- Haut relief, relief yang menampilkan bentuk yang sama persis dengan bentuk aslinya

### c. Keramik

Karya seni rupa keramik merupakan cabang seni yang bersifat tradisional sampai kontemporer atau perkembangan seni yang terkena dampak modernisasi. Seni keramik mempunyai fungsi antara lain sebagai kerajinan dengan menggunakan bahan utama dari tanah liat yang harus melalui proses dipijir, butsir, pilin sampai pembakaran dan glasir.



Gambar 3: Karya Seni Keramik

Karna tanah liat mempunyai sifat yang plastis, maka dibutuhkan teknik yang khusus dan unik dalam pengolahan sampai penanganannya. Proses inilah yang mempunyai rangkaian yang panjang dan mempunyai tahapan-tahapan kritis. Kritis disini karena tahapan dalam membuat keramik mempunyai banyak resiko dengan kegagalan. Ketika proses kritis atau bagian tersulit ini berlangsung baik, maka keramik kemungkinan besar mengalami kegagalan produksi.

Kualitas sebuah keramik dinilai dari prosesnya, terbukti sampai saat ini seni keramik berkembang dengan sangat pesat dengan bermacam model dan harga jual yang tinggi, seperti guci dan hiasan dinding.

Berikut ini alat dan bahan yang dibutuhkan dalam proses pembuatan keramik:

- Bahan keramik pengikat: ball clay, kaolin, fire clay dan red clay
- Bahan keramik pelebur: kapur dan felsper
- Bahan keramik pengisi: silika grog (samot)
- Bahan keramik tambahan: water glass, pyrophilit, dan talk
- Bahan keramik mentah glasir: bahan keramik yang melalui proses pembakaran dengan suhu tertentu
- Bahan keramik SiO<sub>2</sub>: pasir kuarsa, lempung dan felspar
- Bahan keramik oksida: basa-posta felsper, soda abu dan batu kapur

- Bahan tambahan: senyawa cobalt, senyawa besi, senyawa nikel, senyawa chrom
- Bahan perekat: gum
- Bahan penutup: oksida sirkon dan oksida seng
- Bahan pelebur: asam borat,  $\text{Na}_2\text{CO}_3$ ,  $\text{K}_2\text{CO}_3$ ,  $\text{BaCO}_3$ ,  $\text{Pb}_3\text{O}_4$ , dan borax
- Bahan opacifer:  $\text{SnO}_2$  dan  $\text{ZrO}$

d. Arsitektur

Arsitektur merupakan seni rupa tiga dimensi dan ilmu merancang bangunan, mencakup membangun keseluruhan mulai dari level makro seperti perencanaan kota, perancangan kota, arsitektur lansekap sampai ke level mikro seperti desain bangunan, desain perabot dan desain produk.

Sebagai suatu bagian dari seni, arsitektur masih memegang prinsip-prinsip keindahan yang merupakan dasar dari bidang seni, seperti kesatuan, keseimbangan, keserasian dan irama juga digunakan dalam arsitektur. Hasil dari arsitektur merupakan perwujudan dari nilai seni. Maka dari itu sebagian perguruan tinggi masih ada yang mengelompokkan arsitektur pada fakultas seni.



Gambar 4: Karya Seni Arsitektur

Arsitektur dikelompokkan pada applied art (seni pakai) sedangkan seni rupa dikelompokkan pada pure art (seni murni). Pada dasarnya arsitektur adalah bidang seni yang mempunyai hubungan dengan perencanaan dan perancangan yang digunakan manusia untuk melakukan kegiatannya. Tentu berbeda dengan seni lukis yang hasilnya merupakan karya dua dimensi, atau seni pahat yang hasilnya merupakan karya tiga dimensi, sedangkan arsitektur hasil dari karya ruang dan massa tiga dimensi.

Sebagai suatu ilmu, arsitektur juga mempunyai kaitan dengan bidang ilmu lainnya, karna sifatnya yang lengkap seperti psikologi, sosiologi, antropologi, filsafat, ergonomi dan ekonomi. Oleh karena itu sebagian perguruan tinggi juga ada yang mengelompokkan arsitektur pada fakultas sosial atau sejenisnya.

Selain itu arsitektur yang memang pada dasarnya merupakan ilmu perencanaan dan perancangan lingkungan yang dibangun dengan



rekayasa/teknologi dan mempunyai tanggung jawab penuh dalam keselamatan manusia yang menggunakannya, arsitektur akan selalu merapkan ilmu teknik seperti struktur dan konstruksi, rekayasa dan teknologi pembangunan. Oleh karena itu sebagian perguruan tinggi, juga ada yang mengelompokkan arsitektur ke dalam fakultas teknik atau sejenisnya.

## 7. Nilai Estetis Karya Seni Rupa 3D

Nilai estetis pada sebuah karya seni rupa dapat bersifat objektif dan subjektif.

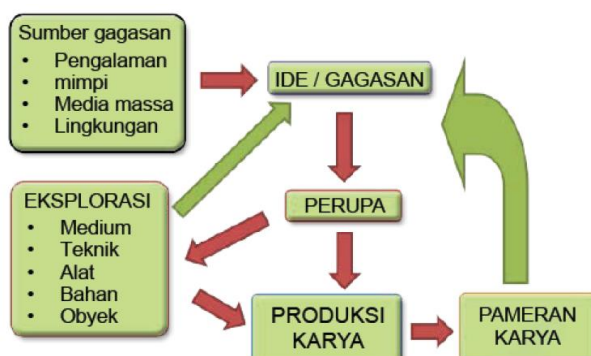
Nilai estetis bersifat objektif jika memahami keindahan karya seni rupa berada pada wujud karya seni itu sendiri dan tampak secara kasat mata. Dalam pandangan objektif ini, nilai estetis atau keindahan sebuah karya seni rupa tersusun dari komposisi yang baik, perpaduan warna yang sesuai, penempatan objek yang membentuk kesatuan dan sebagainya. Keselarasan dalam menata unsur-unsur visual inilah yang mewujudkan sebuah karya seni rupa.

Berbeda halnya dengan nilai estetis yang bersifat subjektif, keindahan tidak hanya pada unsur-unsur fisik yang ditangkap oleh mata secara *visual*, tetapi ditentukan oleh selera orang yang melihatnya. Sebagai contoh ketika melihat sebuah karya seni rupa, beberapa orang mungkin tertarik pada apa yang ditampilkan dalam karya tersebut dan merasa senang untuk terus melihatnya bahkan ingin memilikinya, tetapi orang lain justru kurang tertarik pada karya seni tersebut.

Untuk menikmati keindahan seni rupa dapat dilakukan dengan cara mengamati berbagai (reproduksi foto/gambar) karya seni rupa tiga dimensi. Amatilah karya-karya seni rupa tiga dimensi tersebut, kemudian bandingkan karya yang satu dengan yang lainnya. Ceritakan masing-masing karya yang kamu amati, kemukakan aspek apa yang menarik perhatian kamu dan karya mana yang paling kamu sukai, berikan alasan mengapa kamu menyukai karya tersebut berdasarkan pengamatan terhadap unsur-unsur rupa dan objek yang tampak pada karya tersebut. Bandingkan paparan kamu dengan paparan teman yang lain.

## 8. Proses Berkarya Seni Rupa 3D

Pembuatan karya seni tiga dimensi yang paling sederhana sekalipun dilakukan dalam sebuah proses berkarya. Tahapan dalam berkarya ini berbeda-beda sesuai dengan karakteristik bahan, teknik, dan alat yang digunakan untuk mewujudkan karya seni tersebut



Gambar 5: Langkah-langkah berkarya (sumber: dokumentasi pribadi)

Tahapan dalam berkarya seni rupa tiga dimensi ini seperti juga karya seni rupa pada umumnya, dimulai dari adanya sumber gagasan yang dapat menjadi motivasi untuk berkarya, kemudian adanya ide gagasan yang didukung dengan kemampuan penguasaan alat, bahan, teknik, medium, yang dimiliki perupa sehingga mampu mewujudkan sebuah karya seni rupa, selanjutnya untuk memperoleh apresiasi maka karya tersebut di publikasikan melalui pameran yang dapat meningkatkan menambah semangat perupa dalam menciptakan karya-karya selanjutnya.

Adapun bahan-bahan berkreasi karya rupa tiga dimensi setidaknya dapat dikategorikan menjadi tiga bagian yaitu:

a. Bahan Lunak

Bahan lunak ini seperti kertas, karton, gabus dan styroform, bahan-bahan ini mudah didapatkan disekitar kita dan membentuknya dengan alat-alat yang sederhana seperti gunting, silet, cutter, pisau. Bahkan karya berbahan kertas pun bisa dibentuk tanpa menggunakan alat, misalnya dengan cara dilipat.



Gambar 6 : Bahan dari kertas  
(sumber: dokumentasi pribadi)

b. Bahan Liat

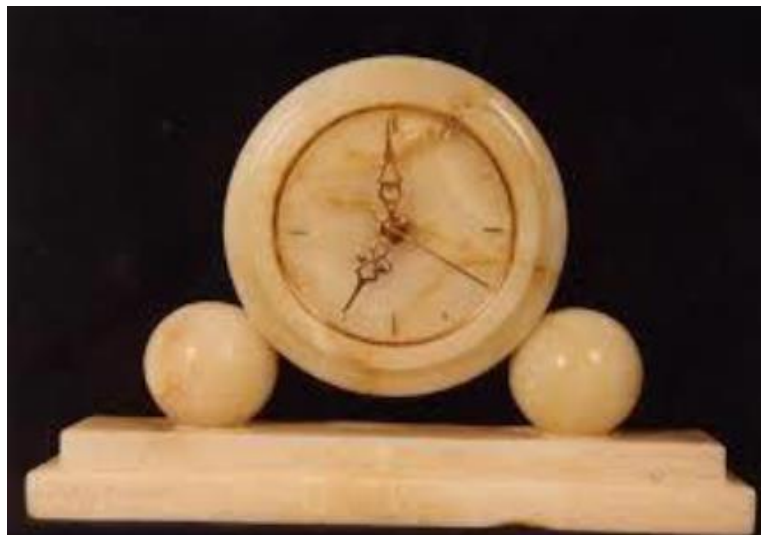
Bahan liat ini seperti tanah liat, gips, plastisin dan lilin. Bahan ini pun juga mudah didapatkan di lingkungan sekitar kita.



Gambar 7 : Bahan dari tanah  
(sumber: dokumentasi pribadi)

#### c. Bahan Keras

Bahan keras ini seperti kayu, batu dan logam. Ketiganya merupakan bahan yang sering digunakan oleh perupa sejak zaman dahulu. Karena sifatnya yang keras dan tahan lama terutama batu dan logam maka pengerjaan karya tiga dimensi berbahan tersebut memerlukan teknik dan peralatan khusus.



Gambar 8 : Bahan dari marmer  
(sumber: dokumentasi pribadi)

### C. Rangkuman

Seni rupa tiga dimensi merupakan karya seni yang dibatasi tidak hanya dengan sisi panjang dan lebar, tetapi juga dibatasi oleh kedalaman dan tinggi, dengan kata lain seni rupa 3 dimensi merupakan karya seni yang memiliki ruang.

Unsur-unsur 3 dimensi antara lain:

1. Titik
2. Garis
3. Bidang
4. Bentuk
5. Warna
6. Ruang
7. Tekstur

Contoh karya seni rupa tiga dimensi adalah patung, kriya, keramik dan arsitektur.

Karya seni rupa tiga dimensi memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Fungsi pakai (seni rupa terapan),
2. Fungsi ekspresi (seni rupa murni).

Karya seni rupa ada yang memiliki makna simbolik. Unsur-unsur rupa yang terdapat pada karya seni rupa tiga dimensi dapat menunjukkan atau menjadi simbol dari sesuatu.

Teknik-teknik dalam seni rupa tiga dimensi antara lain:

1. Teknik aplikasi
2. Teknik mozaik
3. Teknik merakit
4. Teknik pahat
5. Teknik menuang atau cor

Karya Seni Rupa Tiga Dimensi terwujud dari bahan yang beraneka ragam. Karakter unik dari masing-masing bahan ini membutuhkan berbagai alat dan teknik pengolahan serta penggarapan untuk mewujudkan karya seni rupa tersebut. Bahan yang digunakan untuk berkarya seni rupa tiga dimensi dapat berupa bahan alami atau bahan sintesis. Karya seni rupa tiga dimensi ada yang berfungsi sebagai benda pakai yang biasa disebut karya seni terapan (applied art) dan ada yang dibuat dengan tujuan ekspresi semata yang biasa disebut seni murni (pure art).

Nilai estetis karya seni rupa tiga dimensi tampak secara visual dari wujud karya seni rupa tersebut. Unsur-unsur rupa (fisik) disusun menggunakan prinsip-prinsip penataan (unsur nonfisik) membentuk komposisi wujud karya yang unik dan menarik. Nilai estetis karya seni rupa bersifat objektif dan subjektif. Nilai subjektif berada pada penikmatnya.

Berkarya seni rupa tiga dimensi dimulai dengan mencari gagasan ide atau model karya yang akan dibuat. Kegiatan ini dapat didahului dengan membuat rancangan berupa sketsa, dilanjutkan dengan memilih medium (bahan, alat dan teknik) yang akan digunakan. Alasan-alasan pemilihan gagasan, model hingga teknik berkarya dapat disebut sebagai konsep berkarya seni rupa.

## **D. Latihan Soal**

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas!

1. Jelaskan pengertian dari karya seni kriya?
2. Jelaskan fungsi seni kriya sebagai seni terapan?
3. Sebutkan macam-macam seni kriya !
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan seni seni relief , dan sertakan contohnya !
5. Jelaskan bahan-bahan yang dipakai untuk berkarya seni rupa tiga dimensi !

### **Kunci Jawaban,**

1. Kriya merupakan karya seni yang menggunakan *hand skill* atau keterampilan tangan dan memperhatikan segi kebutuhan fisik dan segi keindahan.
2. Karya seni kriya termasuk sebagai karya seni rupa terapan, berfungsi sebagai dekorasi, benda terapan siap pakai seperti furniture, benda mainan seperti boneka.
3. Macam seni kriya antara lain:
  - a. seni kriya kayu
  - b. seni kriya tekstil
  - c. seni kriya keramik
  - d. seni kriya logam
  - e. seni kriya kulit
  - f. seni kriya batu.
4. Relief – Relief merupakan bentuk patung yang menempel pada permukaan dinding. Biasanya relief ini menggambarkan sebuah adegan dari cerita.

Contoh relief dapat kita lihat di candi Shiwa dan candi Brahma di kompleks candi Prambanan yang berisi rangkaian adegan Ramayana.

5. a. Bahan Lunak  
Bahan lunak ini seperti kertas, karton, gabus dan styroform.
- b. Bahan Liat  
Bahan liat ini seperti tanah liat, gips, plastisin dan lilin.
- c. Bahan Keras  
Bahan keras ini seperti kayu, batu dan logam.

## E. Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
1	Apakah Anda mampu mengklasifikasi karya seni rupa berdasarkan jenis, tema dan nilai estesisnya.?	Ya	Tidak
2	Apakah Anda telah mampu mempresentasikan hasil pengamatan terhadap jenis, tema dan nilai estetis dalam karya seni rupa?	Ya	Tidak
3	Apakah Anda telah membuat karya seni rupa tiga dimensi?	Ya	Tidak
4	Apakah Anda telah mampu bereksplorasi dengan berbagai media dan teknik?	Ya	Tidak
5	Apakah Anda telah mengkomunikasikan konsep hasil eksplorasi berkarya tiga dimensi dengan berbagai media dan teknik?	Ya	Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

### A. Tujuan Pembelajaran

Melalui hasil pengamatan dan demonstrasi dari berbagai sumber tentang proses pembuatan Karya seni rupa tiga dimensi, siswa bias membuat karya seni rupa tiga dimensi sesuai dengan teknik yang menjadi pilihan mereka.

### B. Uraian Materi

Proses pembuatan Karya Seni Rupa tiga dimensi dengan teknik yang sudah dipilih siswa pada pertemuan sebelumnya

Mengaplikasikan teori dasar penciptaan Karya Seni Rupa dua dimensi dengan terlebih dahulu mengelola unsur-unsur karya seni rupa dengan kaidah- kaidah komposisi sehingga menjadi karya yang harmoni.

Untuk mempermudah penuangan imajinasi, seluruh ide atau gagasan tadi dituangkan dalam bentuk sketsa.

Pengolahan ide melalui sketsa ini dimaksudkan supaya penyusunan unsur-unsur seni rupa yang dipilih bisa diterapkan dalam komposisi yang baik dan harmoni. Melalui sketsa inilah diperoleh gambaran tentang hasil karya yang sedang dikerjakan.

Selanjutnya dalam proses pengerjaan, siswa sudah mempersiapkan bahan dan alat yang dibutuhkan. Dengan mengenali karakter bahan dan alat yang digunakan, akan diperoleh efek karya yang diinginkan.

Pada tahap *finishing*, sekali lagi siswa memperhatikan dengan seksama karya yang sedang dikerjakan, mungkin ada bagian-bagihan yang perlu diperhalus, atau perlukan diberi lapisan tertentu supaya hasil lebih menonjol dan lebih awet dalam pemakaian.

### C. Rangkuman

1. Setiap teknik memiliki karakteristik dalam proses pembuatannya.
2. Siswa menyelesaikan pembuatan karya seni rupa tiga dimensi.

### D. Latihan Soal

Presentasikan hasil karya kalian di hadapan teman-teman di kelas, , dengan menjelaskan hal-hal berikut ini :

1. Jelaskan fungsi sketsa dalam berkarya seni rupa.
2. Jelaskan tujuan pembuatan sketsa terhadap ide berkarya seni rupa
3. Jelaskan hubungan antara alat dan bahan dalam berproses seni rupa.

**Kunci Jawaban,**

1. Sketsa dibuat guna mempermudah penuangan imajinasi, seluruh ide atau gagasan.
2. a. Melalui sketsa inilah diperoleh gambaran tentang hasil karya yang sedang dikerjakan.  
b. Pengolahan ide melalui sketsa ini dimaksudkan supaya penyusunan unsur-unsur seni rupa yang dipilih bisa diterapkan dalam komposisi yang baik dan harmoni.
3. Ketika melakukan proses pengerjaan karya seni, hal yang dibutuhkan adalah mengenali karakter bahan dan alat yang digunakan, karena semakin kita banyak menguasai alat dan bahan akan memiliki teknik dan diperoleh efek karya yang diinginkan.



## E. Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
1	Apakah Anda mampu membuat Karya seni rupa tiga dimensi ?	Ya	Tidak
2	Apakah Anda telah mampu menyimpulkan langkah proses pembuatan karya seni rupa tiga dimensi dengan teknik yang Anda gunakan ?	Ya	Tidak
3	Apakah Anda mampu menguraikan kesulitan dan kemudahan dari bahan dan tema yang Anda pilih ?	Ya	Tidak
4	Apakah Anda mampu menguraikan tingkat kesulitan dan kemudahan dari teknik yang Anda gunakan ?	Ya	Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

## EVALUASI

Kerjakan Soal-soal berikut ini,

1. Teknik dalam membuat sebuah karya dengan cara menyambung beberapa potongan bahan merupakan ....
  - A Teknik cor
  - B Teknik cetak
  - C Teknik merakit
  - D Teknik las
  - E Teknik kolase
2. Karya seni rupa tiga dimensi mengandung pengertian sebagai karya seni dengan karakteristik sebagai berikut :
  - A berbentuk tipis dengan bahan yang kaku
  - B berbentuk bulat dengan bahan yang lentur
  - C bisa dinikmati dari berbagai arah
  - D bisa dinikmati dari satu arah
  - E bersifat elastis dan mudah diubah
3. Teknik pembuatan karya seni rupa dengan menambah dan mengurangi bahan yang ada adalah teknik....
  - A Ukir
  - B Mozaik
  - C Pahat
  - D Butsir
  - E Anyam
4. Unsur rupa yang menunjukkan kualitas taktis dari suatu permukaan benda merupakan unsur ...
  - A Ruang
  - B Tekstur
  - C Garis
  - D Bidang
  - E Bentuk
5. Penyusunan unsur seni rupa yang tidak ditepatkan secara sama, akan tetapi tetap memperlihatkan kesan keseimbangan artinya ...
  - A Asimetris
  - B Keselarasan
  - C Proporsi
  - D Anatomi
  - E Simetris

6. Perantara yang biasa dipakai untuk menyebut berbagai hal yang berhubungan dengan bahan yang dipakai dalam karya seni merupakan ...
- A Teknik
  - B Unsur
  - C Medium
  - D Alat
  - E Bahan
7. Teknik pembuatan karya seni rupa tiga dimensi yang merupakan teknik dengan tindih-menindih, silang-menyilang, lipat-melipat, bolak-balik dan lungsen dengan pola yang sudah ditentukan adalah teknik...
- A Mozaik
  - B Pahat
  - C Ukir
  - D Batik
  - E Anyam
8. Karya seni rupa murni, yaitu karya seni yang lebih mementingkan
- A keindahan dan fungsi pakainya seimbang
  - B teknik pembuatannya
  - C keindahan dibandingkan fungsi pakainya
  - D keindahan dibandingkan nilai komersilnya
  - E fungsi pakai dibandingkan keindahan.
9. Media pembuatan karya seni rupa yang lazim digunakan untuk membuat karya seni rupa tiga dimensi adalah
- A Kayu
  - B Kertas
  - C Kain
  - D lilin
  - E Air
10. Bentuk patung yang menempel pada dinding adalah...
- A Relief
  - B Arca
  - C Ukir
  - D Wayang golek
  - E Wayang Kulit

## Kunci Jawaban

<b>NO</b>	<b>JAWABAN</b>
<b>1</b>	D
<b>2</b>	C
<b>3</b>	D
<b>4</b>	B
<b>5</b>	A
<b>6</b>	C
<b>7</b>	E
<b>8</b>	C
<b>9</b>	A
<b>10</b>	A

## DAFTAR PUSTAKA

[http: www.sharmoni-seni.blogspot.com](http://www.sharmoni-seni.blogspot.com)

Zackaria Soetedja dkk (2016), Seni Budaya Kelas X, Kemeterian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Jakarta

Sri Rahayu Saptawati dkk (2017), Modul 2 Berkarya Seni Rupa 3 Dimensi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta

